

HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS DENGAN KUALITAS DOKUMEN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RS GRANDMED LUBUK PAKAM TAHUN 2023

The Relationship Of The Completeness Of Filling In Medical Records With The Quality Of Medical Record Documents In Inpamentation Patients At Grandmed Lubuk Pakam Hospital In 2023

OKTA VEALINA SIAHAAN

PRODI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM KAB.DELI SERDANG
SUMATERA UTARA

e-mail : oktavealinasiahaan@gmail.com

DOI: [10.35451/mmj.v1i1.1947](https://doi.org/10.35451/mmj.v1i1.1947)

Abstrak

Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Kelengkapan pengisian rekam medis yang akurat, lengkap, dan tepat waktu sangat diperlukan dalam pelayanan kesehatan untuk memenuhi persyaratan dalam pengelolaan rekam medis. Kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas dokumen rekam medis mempunyai peranan yang sangat signifikan dimana semakin tinggi kelengkapan pengisian rekam medis maka semakin tinggi pula kualitas dokumen rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas dokumen rekam medis pasien rawat inap di Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh berkas rekam medis pasien rawat inap dan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 77 berkas. Penelitian dilakukan dengan memeriksa lembar observasi pada berkas rekam medis pasien rawat inap. Analisis data penelitian ini menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas dokumen rekam medis pasien rawat inap ($p = 0,001$). Diharapkan rumah sakit lebih memperhatikan kelengkapan pengisian rekam medis pada setiap lembar (form) guna meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan rumah sakit.

Kata Kunci : Kelengkapan pengisian, rekam medis, mutu dokumen

Abstract

Medical records are one of the important parts in shaping the implementation of service delivery to patients in hospitals. Completeness of filling out medical records that are accurate, complete, and timely is needed in health services to fulfill the requirements in medical record management. Completeness of filling out medical records with the quality of medical record documents has a very

significant role where the higher the completeness of filling out medical records, the higher the quality of medical record documents. This study aims to determine the relationship between the completeness of filling out medical records and the quality of medical records document for inpatients at Grandmed Lubuk Pakam in 2023. The method used in this research is analytic observational with cross sectional research design. The population of this study were all medical record files of inpatients and sampling using simple random sampling technique as many as 77 files. The study was conducted by checking the observation sheet on the medical record files of hospitalized patients. Data analysis of this study used chi square test with 95% confidence level, ($\alpha = 0,05$). The results showed that there was a relationship between the completeness of medical record filling and the quality of medical record documents for inpatients ($p = 0,001 > 0,05$). It is hoped that hospital will pay more attention to the completeness of filling out medical records on each sheet (form) in order to improve and maintain the quality of hospital services.

Keywords: *Completeness of filling, medical records, document quality*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan rumah sakit mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan, rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Pelayanan yang berkualitas bukan hanya tentang medis tetapi juga pelayanan non medis. Salah satu pelayanan non medis yang penting diperhatikan merupakan rekam medis rumah sakit (Wirajaya, 2019). Berdasarkan peraturan pemerintah kesehatan no. 24 tahun 2022 tentang rekam medis, setiap pelayanan kesehatan diwajibkan untuk memiliki rekam medis.

Rekam Medis salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Isi rekam medis yang mencerminkan segala informasi pasien sebagai dasar untuk menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya. Dalam pengelolaan rekam

medis di rumah sakit harus efektif dan efisien untuk meningkatkan tercapainya administrasi dalam rangka mencapai mutu pelayanan bagi rumah sakit, dan sebagai standar pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang optimal terhadap pasien. Satu rekam medis haruslah ditandatangani oleh semua pelayanan medik yang terlibat sebagai pihak dalam transaksi terapeutik. Rekam medis yang akurat, lengkap, dan tepat waktu sangatlah dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan untuk memenuhi persyaratan dalam pengelolaan rekam medis (Riyanto, 2022).

Dalam peraturan Pemerintah Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022, disebutkan ketentuan minimal yang harus di lengkapi oleh petugas kesehatan (terutama dokter dalam pengisian pencatatan rekam medis rawat inap), sekurang – kurangnya memuat 13 (tiga belas) butir (aspek pengisian) yang dilengkapi. Kelengkapan informasi dalam pengisian rekam medis dapat menjadi masalah, karena rekam medis berisi catatan dan dokumen yang terdiri dari identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah

diberikan kepada pasien. Berkas rekam medis sebagai bukti tindakan dokter terhadap pasien, sehingga bisa terjadi gugatan dari pasien terhadap dokter atas pengobatan atau tindakan yang telah dilakukan oleh dokter, dokumen rekam medis dapat menjadi alat bukti. Kelengkapan data pada berkas rekam medis bermanfaat bagi dokter yang bersangkutan sebagai bukti otentik pelayanan dokter terhadap pasien bila ada tuntutan. Hal ini berdampak pada mutu rekam medis serta terhadap pelayanan di rumah sakit (Maulana, 2022).

Kualitas rekam medis sangat penting karena menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi. Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis menggambarkan pelayanan kesehatan yang diberikan dan mutu pelayanan rekam medis. Dokumen rekam medis yang tidak lengkap akan menyebabkan petugas kesehatan kesulitan dalam mengenali riwayat penyakit pasien dan klaim kepada pihak asuransi. Kelengkapan dokumen rekam medis menjadi faktor utama untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, diharapkan di rumah sakit dapat meminimalkan keturunan kualitas dari rumah sakit (Wirajaya, 2021).

Menurut penelitian Ali Sabela Hasibuan, tentang Tinjauan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Diabetes Mellitus di RSUD IMELDA tahun 2019 menyatakan bahwa formulir catatan terintegrasi ketidaklengkapan sebanyak 17.40%, pengkajian awal ketidaklengkapan sebanyak 15.22%, resume ketidaklengkapan sebanyak 9.79%, *informed consent* ketidaklengkapan sebanyak 17.40%, dan

ketidaklengkapan pengisian Autentifikasi sebanyak 8.70% yaitu tanda tangan dokter. Hasil perhitungan keseluruhan dokumen masih ditemukan formulir yang tidak diisi lengkap, rekam medis yang tidak terisi lengkap menyebabkan mutu rekam medis menurun. Analisa kelengkapan rekam medis sangat penting guna mengetahui berapa besar angka ketidaklengkapan pengisian pada dokumen rekam medis (Hasibuan, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) menurut penelitian Tri Widya Sandika, bahwa dari 100 berkas rekam medis pasien rawat inap dengan 2 item yang telah ditentukan dalam setiap berkas, pengisian berkas rekam medis dengan lengkap sebanyak 81 berkas (81%) dan tidak lengkap sebanyak 19 berkas (19%). Pada diagnose pengisian lengkap sebanyak 77 berkas (77%) dan tidak lengkap sebanyak 23 berkas (23%) (Sandika, 2019).

Survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam diketahui bahwa masih ada dokumen berkas rekam medis sehingga mengakibatkan petugas memeriksa dan melengkapi kembali rekam medis. Dari hasil studi penelitian awal diketahui kelengkapan rekam medis rawat inap pada bulan Januari dari 1.885 total berkas rekam medis, pada review laporan penting didapatkan hasil lengkap 1440 (76%) dan tidak lengkap 445 (24%) . Dari 445 berkas rekam medis kelengkapan terendah terdapat pada bagian lembar resume 360 (81%) dan lembar *Informed consent* 60 (13%). Lembar Laporan anastesi, laporan operasi, dan assesment sebanyak 25 (6%) tidak terisi dengan lengkap. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa rekam medis yang tidak lengkap menyebabkan masalah seperti petugas

harus kembali melengkapi dan memeriksa rekam medis, sampai permasalahan terkait klaim bpjs untuk diproses karena data rekam medisnya tidak lengkap yang terpengaruh terhadap kualitas dan mutu rekam medis dan pelayanan rumah sakit.

2. METODE

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow secara acak atau simple random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 77 dokumen.

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan merupakan alat tulis dan bahan seperti lembar observasi.

C. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Nilai α yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan nilai p pada uji *chisquare*, H_0 diterima jika nilai $p > \alpha$, H_0 ditolak jika nilai $p \leq \alpha$, maka H_a diterima jika H_0 ditolak dan H_a ditolak jika H_0 diterima.

3. HASIL

Tabel 1 Deskripsi Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023

| No. | Identitas Pasien | f | % |
|--------------|---------------------|-----------|--------------|
| 1 | Lengkap | 76 | 98,7 |
| 2 | Tidak Lengkap | 1 | 1,3 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Tanggal Pemeriksaan | f | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |

| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
|--------------|----------------------------|-----------|--------------|
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Diagnosa Primer | f | % |
| 1 | Lengkap | 74 | 96,1 |
| 2 | Tidak Lengkap | 3 | 3,9 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Diagnosa Sekunder | f | % |
| 1 | Lengkap | 54 | 70,1 |
| 2 | Tidak Lengkap | 23 | 29,9 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Nama dan Tanda Tangan DPJP | f | % |
| 1 | Lengkap | 69 | 89,6 |
| 2 | Tidak Lengkap | 8 | 10,4 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Hasil Anamnesa | f | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Hasil Pemeriksaan | f | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Rencana Pelaksanaan | f | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Pengobatan dan Tindakan | f | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Persetujuan Tindakan Medik | f | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| No. | Catatan Observasi Klinis | F | % |
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |

| No. | Ringkasan Pulang | f | % |
|--------------|------------------|-----------|--------------|
| 1 | Lengkap | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak Lengkap | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |

Dati tabel menunjukkan distribusi kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap diatas meliputi identitas pasien, tanggal pemeriksaan, diagnosa primer, diagnosa sekunder, nama dan tanda tangan DPJP, hasil anamnesa, hasil pemeriksaan, rencana pelaksanaan, pengobatan dan tindakan, persetujuan tindakan medik, catatan observasi klinis, dan ringkasan pulang. Dari tabel tersebut diketahui bawahannya mayoritas pengisian identitas pasien terisi lengkap sebanyak 76 berkas (98,7%), mayoritas pengisian tanggal pemeriksaan terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas pengisian diagnosa primer terisi lengkap sebanyak 74 berkas (96,1%), mayoritas pengisian diagnosa sekunder terisi lengkap sebanyak 54 berkas (70,1%), mayoritas pengisian nama dan tanda tangan DPJP terisi lengkap sebanyak 69 berkas (89,6%), mayoritas pengisian hasil anamnesa terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas pengisian hasil pemeriksaan terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas pengisian rencana pelaksanaan terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas pengisian pengobatan dan tindakan terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas pengisian persetujuan tindakan medik terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas pengisian catatan observasi klinis terisi lengkap sebanyak 77 berkas (100%), dan mayoritas pengisian ringkasan pulang sebanyak 77 berkas (100%).

Berdasarkan hasil perhitungan dari lembar observasi maka pengkategorian variabel kelengkapan pengisian rekam medis pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Kategorik Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap

di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023

| Kelengkapan Pengisian Rekam Medis | | | |
|--|---------------|-----------|--------------|
| No. | Medis | f | % |
| 1 | Lengkap | 46 | 59,7 |
| 2 | Tidak Lengkap | 31 | 40,3 |
| Total | | 77 | 100,0 |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwasannya mayoritas berkas rekam medis kelengkapan pengisian rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam mayoritas lengkap sebanyak 46 berkas (59,7%).

Tabel 3 Deskripsi Kualitas Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023

| No. | Akurat | f | % |
|--|-------------------------------|-----------|--------------|
| 1 | Ada tanggal pemeriksaan | 77 | 100,0 |
| 2 | Tidak ada tanggal pemeriksaan | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| Memenuhi Syarat Hukum | | | |
| No. | Hukum | f | % |
| 1 | Tidak memakai pensil | 77 | 100,0 |
| 2 | Memakai pensil | 0 | 0 |
| Total | | 77 | 100,0 |
| Kelengkapan pengisian rekam medis | | | |
| No. | medis | f | % |
| 1 | Lengkap | 46 | 59,7 |
| 2 | Tidak lengkap | 31 | 40,3 |
| Total | | 77 | 100,0 |

Dari tabel di atas menunjukkan kualitas dokumen berkas rekam medis pasien rawat inap diatas meliputi akurat, memenuhi syarat hukum, dan tepat waktu. Dari tabel tersebut diketahui bawahannya kualitas dokumen berkas rekam medis mayoritas akurat yaitu ada tanggal pemeriksaan sebanyak 77 berkas (100%), mayoritas memenuhi syarat

hukum yaitu tidak memakai pensil 77 berkas (100%).

Berdasarkan hasil perhitungan dari lembar observasi maka pengkategorian variabel kualitas dokumen berkas rekam medis pada tabel 4 berikut ini

Tabel 4 Distribusi Kategorik Kualitas Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023

| Kualita Berkas Rekam Rekam | | | |
|----------------------------|------------|-----------|--------------|
| No. | Medis | f | % |
| 1 | Baik | 46 | 59,7 |
| 2 | Tidak Baik | 31 | 40,3 |
| Total | | 77 | 100,0 |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas berkas rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam mayoritas tidak baik sebanyak 47 berkas (61,0%).

Tabel 5 Hubungan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Dengan Kualitas Dokumen Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RS Grandmed Lubuk Tahun 2023

| Kelengkapan Pengisian Rekam Medis | Kualitas Dokumen Berkas Rekam Medis | | n | p value |
|-----------------------------------|-------------------------------------|------------|-----------|----------|
| | Baik | Tidak Baik | | |
| | n | n | | |
| Lengkap | 46 | 0 | 46 | 0.00 |
| Tidak Lengkap | 0 | 31 | 31 | 1 |
| Total | 46 | 31 | 77 | 7 |

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa bahwasannya mayoritas lengkap sebanyak 46 berkas (100,0%) memiliki kualitas dokumen berkas rekam medis baik. Tidak lengkap sebanyak 31 berkas (100,0%) memiliki kualitas dokumen berkas rekam medis baik

Hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* memperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 yang berarti nilai $p (0,001) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas dokumen berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi kelengkapan pengisian berkas rekam medis maka ditemukan kelengkapan pengisian berkas rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023 mayoritas lengkap 46 berkas (59,7%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas kelengkapan pengisian berkas rekam medis lengkap sudah tergolong baik karena pengisian identitas pasien, tanggal pemeriksaan, diagnosa primer, diagnosa sekunder, nama dan tanda tangan DPJP, hasil anamnesa, hasil pemeriksaan, rencana pelaksanaan, pengobatan dan tindakan, persetujuan tindakan medik, catatan observasi klinis, dan ringkasan pulang sebagian besar terisi. Hal tersebut terjadi karena identitas, tanggal pemeriksaan, diagnosa primer, diagnosa sekunder, nama dan tanda tangan DPJP, hasil anamnesa, hasil pemeriksaan, rencana pelaksanaan, pengobatan dan tindakan, persetujuan tindakan medik, catatan observasi klinis, dan ringkasan pulang merupakan item pertama dan utama yang diisi dalam sebuah berkas rekam medis. Selain itu identitas digunakan dokter dengan pasien yang sedang ditangani sehingga perlu berkas rekam medis dilengkapi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Tri Khusnawati (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kelengkapan pengisian formulir rekam medis dengan mutu rekam

medis. Bahwa pengisian formulir rekam medis pasien sudah lengkap, yaitu sebesar 96% dan mutu rekam medis dikategorikan baik yaitu sebesar 96%. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis pasien antara lain kurangnya ketelitian petugas, dimana kelengkapan pengisian formulir terdapat sebanyak 3 formulir (90%) tidak terisi lengkap yaitu identitas, tanggal, dan tanda tangan dokter maupun perawat (Khusnawati, 2021).

Berdasarkan hasil pengkategorian kualitas dokumen berkas rekam medis menunjukkan bahwa berkas rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam mayoritas memiliki kualitas baik sebanyak 46 berkas (59,7%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas berkas berkualitas baik selama penelitian karena sesuai dengan kondisi dokumen berkas rekam medis sesuai dengan persyaratan hukum, akurat, tepat waktu, dan terisi lengkap. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wowo Trianto (2021) yang mengatakan untuk memastikan rekam medis berkualitas, isi rekam medis harus tepat, lengkap, dan akurat (Trianto, 2021). Penelitian lain yang juga mendukung yaitu penelitian Abdi Rudi (2020) yang mengatakan bahwa pengisian, pencatatan rekam medis, dan akurat dapat menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan kualitas dokumen berkas rekam medis (Rudi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan pada 77 berkas rekam medis menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis terisi lengkap dengan kualitas dokumen berkas rekam medis baik sebanyak 41 berkas (59,7%) dan sebanyak 31 berkas (40,3%) yang tidak lengkap dengan kualitas dokumen berkas rekam medis tidak baik. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi square* didapat *p value* sebesar 0,001 (*p value* = 0,001 < α = 0,05) yang berarti ada hubungan kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas

dokumen berkas rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023.

Menurut peneliti kelengkapan pengisian rekam medis dan kualitas dokumen berkas rekam medis sangat erat hubungannya, karena upaya peningkatan mutu rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam mengharuskan adanya kebijakan dan prosedur yang mencerminkan pengelolaan unit rekam medis menjadi acuan bagi staff rekam medis yang bertugas serta adanya rekam medis yang diisi dengan lengkap, jelas, benar, dan tepat waktu oleh petugas yang berwenang. Sehingga RS Grandmed Lubuk Pakam melakukan 2 x pengecekan atau *assembling* pada berkas rekam medis untuk mengurangi ketidaklengkapan pada dokumen berkas rekam medis dan mampu mempertahankan kualitas dokumen berkas rekam medis. Namun, tidak menutup kemungkinan berbagai faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian rekam medis yaitu kurang telitinya petugas kesehatan oleh dokter, perawat, maupun petugas rekam medis dalam pengisian rekam medis. Dari pengamatan peneliti ada beberapa penyebab ketidaklengkapan pada berkas rekam medis seperti, dokter atau perawat yang bertugas lupa menandatangani berkas rekam medis sehingga mengakibatkan petugas rekam medis harus menemui dokter atau perawat yang bertugas untuk melengkapi berkas tersebut, dan kurang telitinya dalam pengisian rekam medis yang sering terjadi pada lembar resume sehingga di pengklaiman BPJS kembali dicek dan diisi dengan lengkap, dengan demikian ketidaklengkapan berkas rekam medis dapat berkurang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ni Luh Putu Devhy (2018) mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas dokumen berkas rekam medis yaitu rekam medis dengan kelengkapan pengisian rekam medis yang rendah dapat menyebabkan tertundanya pelaporan yang harus dilakukan dan dapat menyebabkan kualitas rekam medis menurun (Devhy, 2018).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 77 dokumen pasien rawat inap di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023, disimpulkan sebagai berikut:

1. Berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023 mayoritas lengkap yaitu 46 berkas (59,7%)
2. Berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023 mayoritas kualitas baik sebanyak 46 berkas (59,7%)
3. ada hubungan kelengkapan pengisian rekam medis dengan kualitas dokumen berkas rekam medis pasien rawat inap di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023 dengan nilai $p \text{ value} = 0,001 > \alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Devhy, N. L. (2018). STIKes Wira Medika Bali. *Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Denpasar*, 1-6.
- Hasibuan, A. S. (2019). Dosen DIII Perekam dan Infokes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 medan. *Ketidak Lengkapan pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD IMELDA Medan*, 1-5.
- Khusnawati, T. (2021). Teknik Elektro dan Rekam Medis Politeknik Dharma Patria Kebumen. *Hubungan Kelengkapan Pengisian Formulir Rekam Medis Pasien Umum dengan Mutu Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kebumen II*, 1-6.
- Maulana, M. T. (2022). Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia. *Pengaruh Motivasi dan Imbalan*

Terhadap Kepatuhan Pengisian Rekam Medis, 1-13.

- Riyanto, D. (2022). Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. *Analisis Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Haji*, 1-9.
- Rudi, A. (2020). Prodi Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Kapuas Raya Sintang Indonesia. *Pengaruh Pengetahuan, Sikpa dan Keterampilan Pengisi Dokumen Rekam Medis Terhadap Kualitas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas*, 1-9.
- Sandika, T. W. (2019). Dosen Prodi D-III Perekam dan Infokes Imelda. *Pengaruh Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Terhadap Pelaporan Data Morbiditas Pasin Rawat Inap (RL4a) di RSUD Mitra Medika Medan*, 1-6.
- Trianto, W. (2021). Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik TEDC Bandung. *Analisis Kepatuhan Pengisian Resume Medis Elektronik Rawat Inap KSM Kesehatan Anak Guna Menunjang Kualitas Rekam Medis di RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung*, 1-8.
- Wirajaya, M. K. (2021). Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia*, 1-8.